

### PEDOMAN OBSERVASI

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Apakah pengasuh sering memberikan contoh perilaku teladan terhadap anak, dalam upaya kemandirian.			
2	Apakah bimbingan yang dilakukan pengasuh tersebut sudah dapat mempengaruhi kemandirian, contohnya seperti apa.			
3	Apakah pengasuh mendorong anak agar mau melakukan sendiri dalam kegiatannya sehari-hari.			
4	Apakah anak diberi kesempatan untuk bermain sendiri tanpa ditemani oleh teman agar terbiasa mengembangkan ide-idenya.			
5	Apakah anak diberi kesempatan untuk			

	mengungkapkan pendapat dan ide-idenya sendiri?			
6	Adakah bentuk latihan bersosialisasi dari pengasuh, agar anak terbiasa menghadapi problem sosial yang kompleks			
7	Adakah konsekuensi bila anak melanggar atau tidak melakukan tanggung jawabnya terhadap kegiatan sehari-hari?			
8	Apakah upaya yang dilakukan pihak Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang untuk lebih meningkatkan keterampilan bagi anak sudah baik			

## **PENDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana peran pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang ?
  - a. Apa saja peran pengasuh dalam membina kemandirian kepada anak?
  - b. Hal apa yang dilakukan oleh pengasuh dalam memberikan pendidikan kemandirian bagi anak?
  - c. Adakah sistem pembinaan dalam melatih kemandirian anak?
  - d. Siapa yang paling berpengaruh selain pengasuh dalam memberikan motivasi terhadap anak agar kemandirian selalu tumbuh dalam jiwa mereka?
  - e. Peran apa yang paling dibutuhkan di panti asuhan dalam membentuk kemandirian anak?
  - f. Bagaimana peran pengasuh dalam memberikan contoh perilaku teladan terhadap anak, agar anak terbiasa melakukan perilaku tersebut?
  - g. Ketika anak melakukan sebuah kesalahan dan tidak berani jujur, bagaimana peran pengasuh dalam menasihati anak tersebut agar tidak mengulangnya lagi?
  - h. Dengan berbagai peran yang dilakukan oleh pengasuh dalam mendidik anak panti, apakah anak sudah terbiasa melakukan kegiatannya dengan mandiri dan baik?

2. Bagaimana cara pengasuh panti asuhan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang?.

- a. Apakah anak didorong agar mau melakukan sendiri dalam kegiatannya sehari-hari?
- b. Terkadang anak pernah mengalami sebuah kesalahan, namun apa ada kesempatan kepada anak agar dapat berusaha lagi untuk melakukan hal yang lebih baik ?
- c. Apakah anak diberi kesempatan untuk bermain sendiri tanpa ditemani oleh teman agar terbiasa mengembangkan ide-idenya saat melakukan kegiatan?
- d. Apakah anak diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan ide-idenya sendiri?
- e. Adakah bentuk latihan bersosialisasi, agar anak terbiasa menghadapi problem sosial yang kompleks?
- f. Adakah konsekuensi bila anak melanggar atau tidak melakukan tanggung jawabnya terhadap kegiatan sehari-hari?

3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang ?

- a. Faktor apa yang dapat mendukung anak dalam membina kemandirian di panti asuhan?
- b. Apakah ada tingkat perbedaan antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam perkembangan kemandirian?

- c. Intelegensi atau kecerdasan tiap anak tentu berbeda-beda, apakah faktor tersebut sangat berpengaruh bagi perkembangan kemandirian anak?
- d. Untuk faktor eksternal, apakah peran dari orang tua dan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemandirian anak?
- e. Apakah kebiasaan-kebiasaan atau budaya sosial yang ada di daerah mereka juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemandirian anak?
- f. Adakah faktor penghambat dalam membina kemandirian anak di panti asuhan?
- g. Bagaimana cara untuk mengatasi faktor penghambat yang terjadi kepada anak agar membina kemandirian terus berjalan dengan lancar?

## **TRANSKIP WAWANCARA**

Tempat : Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara  
Kabupaten Batang

Hari/tanggal : Senin, 15 Mei 2021

Waktu : 10.00 – 11.00

Nama : Ibu Hj. Mar'ah Amin

Wawancara pengasuh panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak asuhan.

Peneliti : Assalamualaikum wr. wb bu. Kedatangan saya kesini bertujuan untuk mengadakan penelitian skripsi dan ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan kepada Ibu berkaitan tentang judul penelitian saya mengenai Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang

Penguru panti : Wa'alaikum salam wr, wb. ya silahkan.

Peneliti : Bagaimana peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan tersebut?

Penguru panti : Berhubung panti asuhan kami berbasis keagamaan. Jadi Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan berfokus untuk mendidik, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi siswa agar berakhlakul karimah,

disiplin, budi pekerti, dan tanggung jawab dari jiwa mereka yang tumbuh dan berguna untuk dirinya dan orang lain.

Peneliti : Peran apa yang sering dilakukan ibu dalam membina kemandirian anak dipanti asuhan?

Penguru panti : Yang pertama yaitu akhlak dan budi pekerti. Lalu untuk materi yang kita pakai yaitu menggunakan kurikulum ilmu pengetahuan, akhlak dan budi pekerti. Untuk pembelajarannya yang pertama yaitu pembacaan doa dan dilanjutkan dengan Asmaul Husnah. Untuk Asmaul Husna setiap peserta didik harus sudah hafal lafadz dan sudah tau artinya. Dengan tujuan untuk mendidik jiwa yang berkarakter budi pekerti, disiplin, dan bertanggung jawab yang dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Karena untuk Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan supaya peserta didik banyak diterima bekerja di negara Korea dan Jepang. Dengan begitu tingkat kedisiplinan, budi pekerti, dan tanggung jawabnya harus melekat di jiwa mereka.

Peneliti : Apakah panti asuhan melakukan pembentukan budaya Islam?

Penguru panti : Kalau untuk Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan. Nah itu kan juga termasuk sikap budi pekerti dan tanggung jawab yang harus dimiliki dari setiap siswa. Setiap siswa juga harus mengikuti tata tertib dari sekolah yang mengatur tentang adab dan tawaduk. Hormat dan mengucapkan salam ketika bertemu orang lain dan ketika berjumpa pengasuh mengucapkan salam serta bersalaman. Perilaku tersebut harus dilakukan seluruh siswa yang ada

disekolah. Tidak hanya itu, siswa juga melaksanakan kegiatan solat Dhuha bersama-sama maupun solat Dhuhur dengan tertib. Menjelang pelaksanaan bulan suci ramadhan juga melaksanakan istighosah dan solat Hajat sebanyak dua kali.

Peneliti : Apakah panti asuhan mengagendakan kegiatan keagamaan dan apa jenis kegiatan tersebut?

Penguru panti : Untuk agenda kegiatan keagamaan tentu panti asuhan melakukan kegiatan tersebut dengan rutin. Ada yang bersifat harian ada pula yang bersifat tahunan. Yang harian seperti Seperti diadakannya solat berjamaah ketika waktu Dhuhur sebelum Istirahat kedua. Untuk solat sunnah seperti solat Dhuha juga dilakukan rutinan tiap hari sesuai jadwal dari pengurus panti. Untuk kegiatan tahunan seperti Isro' Mi'roj, Maulid Nabi Muhammad SAW, melaksanakan kurban saat Hari Raya Idul Adha, dll juga dilaksanakan walaupun diadakan secara sederhana.

Peneliti : Bagaimana sikap dari anak dan adakah kendala dalam melakukan kegiatan tersebut?

Penguru panti : Kalau sikap dari anak pasti berbeda-beda ya. Kalau anak yang berprestasi dan aktif di panti asuhan pasti sangat berpartisipasi dalam menyambut kegiatan tersebut. Namun untuk siswa yang melakukan penyimpangan tentu ada ya, dipanti asuhan lain pun pasti ada yang melakukan penyimpangan. biasanya seperti tidak mematuhi tata tertib panti asuhan.

Peneliti : Bagaimana sikap pengurus panti dalam menghadapi anak yang melakukan penyimpang?



Penguru panti : Berhubung pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan anak asuh yang melanggar peraturan panti asuhan biasanya diberi sanksi fisik seperti push up, lari mengitari lapangan, membersihkan toilet. Ada juga hukuman seperti menghafalkan surat-surat pendek dalam Al qur'an. Pelanggaran yang membolos biasanya setiap wali kelas pasti akan memanggil orang tuanya untuk ditindak lanjuti.

Peneliti : Apakah ada peran dari orang tua atau lingkungan dalam membina kemandirian anak?

Penguru panti : Tentu ada interaksi antara pengasuh panti asuhan dengan orang tua anak, sebagai contoh kalau ada siswa yang tidak mematuhi aturan panti dari pengasuh langsung menindak lanjuti kepada orang tua atau keluarga anak. Seperti memanggil kepanti agar orang tua atau keluarga tau apa yang dilakukan anak ketika dipanti. Dan kita sebagai panti asuhan harus tau bagaimana peran orang tua terhadap anaknya dalam mendidik dirumahnya.

Peneliti : Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan religiusitas siswa?

Penguru panti : Ada faktor pendukung dan penghambat. Untuk faktor pendukung biasanya yang melakukan pengurus dengan orang tua terhadap anak agar anak tidak terjerumus dengan perilaku-perilaku yang menyimpang. Kalau faktor penghambat sering terjadi di dalam lingkungan kehidupan anak. Karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa. Dan lingkungan ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Peneliti : Terima kasih pak atas waktunya, wassalamualaikum wr, wb.

Penguru panti : Ya, sama-sama. Wa'alaikum salam wr,wb.

## **TRANSKIP WAWANCARA**

Tempat : Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara  
Kabupaten Batang

Hari/tanggal : Rabu, 18 Mei 2021

Waktu : 10.00 – 11.00

Nama : Ibu Hj. Maryam Ali

Wawancara pengasuh panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak asuhan.

Peneliti : Assalamualaikum wr. wb bu. Kedatangan saya kesini bertujuan untuk mengadakan penelitian skripsi dan ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan kepada Ibu berkaitan tentang judul penelitian saya mengenai Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang

Penguru panti : Wa'alaikum salam wr, wb. ya silahkan.

Peneliti : Bagaimana peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan tersebut?

Penguru panti : Berhubung panti asuhan kami berbasis keagamaan. Jadi Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan berfokus untuk mendidik, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi siswa agar berakhlakul karimah,

disiplin, budi pekerti, dan tanggung jawab dari jiwa mereka yang tumbuh dan berguna untuk dirinya dan orang lain.

Peneliti : Peran apa yang sering dilakukan ibu dalam membina kemandirian anak dipanti asuhan?

Penguru panti : Yang pertama yaitu akhlak dan budi pekerti. Lalu untuk materi yang kita pakai yaitu menggunakan kurikulum ilmu pengetahuan, akhlak dan budi pekerti. Untuk pembelajarannya yang pertama yaitu pembacaan doa dan dilanjutkan dengan Asmaul Husnah. Untuk Asmaul Husna setiap peserta didik harus sudah hafal lafadz dan sudah tau artinya. Dengan tujuan untuk mendidik jiwa yang berkarakter budi pekerti, disiplin, dan bertanggung jawab yang dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Karena untuk Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan supaya peserta didik banyak diterima bekerja di negara Korea dan Jepang. Dengan begitu tingkat kedisiplinan, budi pekerti, dan tanggung jawabnya harus melekat di jiwa mereka.

Peneliti : Apakah panti asuhan melakukan pembentukan budaya Islam?

Penguru panti : Kalau untuk Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan. Nah itu kan juga termasuk sikap budi pekerti dan tanggung jawab yang harus dimiliki dari setiap siswa. Setiap siswa juga harus mengikuti tata tertib dari sekolah yang mengatur tentang adab dan tawaduk. Hormat dan mengucapkan salam ketika bertemu orang lain dan ketika berjumpa pengasuh mengucapkan salam serta bersalaman. Perilaku tersebut harus dilakukan seluruh siswa yang ada

disekolah. Tidak hanya itu, siswa juga melaksanakan kegiatan solat Dhuha bersama-sama maupun solat Dhuhur dengan tertib. Menjelang pelaksanaan bulan suci ramadhan juga melaksanakan istighosah dan solat Hajat sebanyak dua kali.

Peneliti : Apakah panti asuhan mengagendakan kegiatan keagamaan dan apa jenis kegiatan tersebut?

Penguru panti : Untuk agenda kegiatan keagamaan tentu panti asuhan melakukan kegiatan tersebut dengan rutin. Ada yang bersifat harian ada pula yang bersifat tahunan. Yang harian seperti Seperti diadakannya solat berjamaah ketika waktu Dhuhur sebelum Istirahat kedua. Untuk solat sunnah seperti solat Dhuha juga dilakukan rutinan tiap hari sesuai jadwal dari pengurus panti. Untuk kegiatan tahunan seperti Isro' Mi'roj, Maulid Nabi Muhammad SAW, melaksanakan kurban saat Hari Raya Idul Adha, dll juga dilaksanakan walaupun diadakan secara sederhana.

Peneliti : Bagaimana sikap dari anak dan adakah kendala dalam melakukan kegiatan tersebut?

Penguru panti : Kalau sikap dari anak pasti berbeda-beda ya. Kalau anak yang berprestasi dan aktif di panti asuhan pasti sangat berpartisipasi dalam menyambut kegiatan tersebut. Namun untuk siswa yang melakukan penyimpangan tentu ada ya, dipanti asuhan lain pun pasti ada yang melakukan penyimpangan. biasanya seperti tidak mematuhi tata tertib panti asuhan.

Peneliti : Bagaimana sikap pengurus panti dalam menghadapi anak yang melakukan penyimpang?

Penguru panti : Berhubung pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan anak asuh yang melanggar peraturan panti asuhan biasanya diberi sanksi fisik seperti push up, lari mengitari lapangan, membersihkan toilet. Ada juga hukuman seperti menghafalkan surat-surat pendek dalam Al qur'an. Pelanggaran yang membolos biasanya setiap wali kelas pasti akan memanggil orang tuanya untuk ditindak lanjuti.

Peneliti : Apakah ada peran dari orang tua atau lingkungan dalam membina kemandirian anak?

Penguru panti : Tentu ada interaksi antara pengasuh panti asuhan dengan orang tua anak, sebagai contoh kalau ada siswa yang tidak mematuhi aturan panti dari pengasuh langsung menindak lanjuti kepada orang tua atau keluarga anak. Seperti memanggil kepanti agar orang tua atau keluarga tau apa yang dilakukan anak ketika dipanti. Dan kita sebagai panti asuhan harus tau bagaimana peran orang tua terhadap anaknya dalam mendidik dirumahnya.

Peneliti : Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan religiusitas siswa?

Penguru panti : Ada faktor pendukung dan penghambat. Untuk faktor pendukung biasanya yang melakukan pengurus dengan orang tua terhadap anak agar anak tidak terjerumus dengan perilaku-perilaku yang menyimpang. Kalau faktor penghambat sering terjadi di dalam lingkungan kehidupan anak. Karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa. Dan lingkungan ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Peneliti : Terima kasih pak atas waktunya, wassalamualaikum wr, wb.

Penguru panti : Ya, sama-sama. Wa'alaikum salam wr,wb

#### TRANSKIP WAWANCARA

Tempat : Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara  
Kabupaten Batang

Hari/tanggal : Sabtu, 17 Mei 2021

Waktu : 10.00 – 11.00

Nama : Ibu Hj. Mahmudah

Wawancara pengasuh panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak asuhan.

Peneliti : Assalamualaikum wr. wb bu. Kedatangan saya kesini bertujuan untuk mengadakan penelitian skripsi dan ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan kepada Ibu berkaitan tentang judul penelitian saya mengenai Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Kabupaten Batang

Penguru panti : Wa'alaikum salam wr, wb. ya silahkan.

Peneliti : Bagaimana peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan tersebut?

Penguru panti : Berhubung panti asuhan kami berbasis keagamaan. Jadi Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan berfokus untuk mendidik,

membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi siswa agar berakhlakul karimah, disiplin, budi pekerti, dan tanggung jawab dari jiwa mereka yang tumbuh dan berguna untuk dirinya dan orang lain.

Peneliti : Peran apa yang sering dilakukan ibu dalam membina kemandirian anak dipanti asuhan?

Penguru panti : Yang pertama yaitu akhlak dan budi pekerti. Lalu untuk materi yang kita pakai yaitu menggunakan kurikulum ilmu pengetahuan, akhlak dan budi pekerti. Untuk pembelajarannya yang pertama yaitu pembacaan doa dan dilanjutkan dengan Asmaul Husnah. Untuk Asmaul Husna setiap peserta didik harus sudah hafal lafadz dan sudah tau artinya. Dengan tujuan untuk mendidik jiwa yang berakhlak budi pekerti, disiplin, dan bertanggung jawab yang dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Karena untuk Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan supaya peserta didik banyak diterima bekerja di negara Korea dan Jepang. Dengan begitu tingkat kedisiplinan, budi pekerti, dan tanggung jawabnya harus melekat di jiwa mereka.

Peneliti : Apakah panti asuhan melakukan pembentukan budaya Islam?

Penguru panti : Kalau untuk Peran pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan. Nah itu kan juga termasuk sikap budi pekerti dan tanggung jawab yang harus dimiliki dari setiap siswa. Setiap siswa juga harus mengikuti tata tertib dari sekolah yang mengatur tentang adab dan tawaduk. Hormat dan mengucapkan salam ketika bertemu orang lain dan ketika berjumpa pengasuh mengucapkan salam



serta bersalaman. Perilaku tersebut harus dilakukan seluruh siswa yang ada disekolah. Tidak hanya itu, siswa juga melaksanakan kegiatan solat Dhuha bersama-sama maupun solat Dhuhur dengan tertib. Menjelang pelaksanaan bulan suci ramadhan juga melaksanakan istighosah dan solat Hajat sebanyak dua kali.

Peneliti : Apakah panti asuhan mengagendakan kegiatan keagamaan dan apa jenis kegiatan tersebut?

Penguru panti : Untuk agenda kegiatan keagamaan tentu panti asuhan melakukan kegiatan tersebut dengan rutin. Ada yang bersifat harian ada pula yang bersifat tahunan. Yang harian seperti Seperti diadakannya solat berjamaah ketika waktu Dhuhur sebelum Istirahat kedua. Untuk solat sunnah seperti solat Dhuha juga dilakukan rutinan tiap hari sesuai jadwal dari pengurus panti. Untuk kegiatan tahunan seperti Isro' Mi'roj, Maulid Nabi Muhammad SAW, melaksanakan kurban saat Hari Raya Idul Adha, dll juga dilaksanakan walaupun diadakan secara sederhana.

Peneliti : Bagaimana sikap dari anak dan adakah kendala dalam melakukan kegiatan tersebut?

Penguru panti : Kalau sikap dari anak pasti berbeda-beda ya. Kalau anak yang berprestasi dan aktif di panti asuhan pasti sangat berpartisipasi dalam menyambut kegiatan tersebut. Namun untuk siswa yang melakukan penyimpangan tentu ada ya, dipanti asuhan lain pun pasti ada yang melakukan penyimpangan. biasanya seperti tidak mematuhi tata tertib panti asuhan.

Peneliti : Bagaimana sikap pengurus panti dalam menghadapi anak yang melakukan penyimpang?

Penguru panti : Berhubung pengurus panti asuhan Darul Hadlonah Muslimat NU Karangasem Utara Batang dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan anak asuh yang melanggar peraturan panti asuhan biasanya diberi sanksi fisik seperti push up, lari mengitari lapangan, membersihkan toilet. Ada juga hukuman seperti menghafalkan surat-surat pendek dalam Al qur'an. Pelanggaran yang membolos biasanya setiap wali kelas pasti akan memanggil orang tuanya untuk ditindak lanjuti.

Peneliti : Apakah ada peran dari orang tua atau lingkungan dalam membina kemandirian anak?

Penguru panti : Tentu ada interaksi antara pengasuh panti asuhan dengan orang tua anak, sebagai contoh kalau ada siswa yang tidak mematuhi aturan panti dari pengasuh langsung menindak lanjuti kepada orang tua atau keluarga anak. Seperti memanggil kepanti agar orang tua atau keluarga tau apa yang dilakukan anak ketika dipanti. Dan kita sebagai panti asuhan harus tau bagaimana peran orang tua terhadap anaknya dalam mendidik dirumahnya.

Peneliti : Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan religiusitas siswa?

Penguru panti : Ada faktor pendukung dan penghambat. Untuk faktor pendukung biasanya yang melakukan pengurus dengan orang tua terhadap anak agar anak tidak terjerumus dengan perilaku-perilaku yang menyimpang. Kalau faktor penghambat sering terjadi di dalam lingkungan kehidupan anak. Karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa. Dan lingkungan ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Peneliti : Terima kasih pak atas waktunya, wassalamualaikum wr, wb.

Penguru panti : Ya, sama-sama. Wa'alaikum salam wr,wb

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap	: DIYAH HARTININGSIH
NIM	: 2021116105
Tempat, Tanggal Lahir	: Batang, 14 Juni 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dk. Seprih Ds. Juragan kec. Kandeman kab. Batang
No. HP	: 085292325748

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah	: Tarmudji
Nama Ibu	: Rakminah
Alamat	: Dk. Seprih Ds. Juragan kec. Kandeman kab. Batang

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 01 Juragan Kandeman Batang, Lulus pada tahun 2009.
2. SMP Negeri 01 Kandeman Batang, Lulus pada tahun 2014.
3. MA Nahdlatul Ulama' Batang, Lulus pada tahun 2016.
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Lulus pada tahun 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Maret 2022

Penulis

## DOKUMENTASI







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DIYAH HARTININGSIH**

NIM : 2021116105

Fakultas/Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

**PERAN PENGASUH PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN  
ANAK DI PANTI ASUHAN DARUL HADLONAH MUSLIMAT NU  
KARANGASEM UTARA KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 April 2022



**DIYAH HARTININGSIH**  
**NIM. 2021116105**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.